

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, E. (2010). *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Simbiosis Rekamata Media.
- Bradley, J. S., Byington, C. L., Shah, S. S., Alverson, B., Carter, E. R., Harrison, C., Kaplan, S. L., MacE, S. E., McCracken, G. H., Moore, M. R., St Peter, S. D., Stockwell, J. A., & Swanson, J. T. (2011). Executive summary: The management of community-acquired pneumonia in infants and children older than 3 months of age: Clinical practice guidelines by the pediatric infectious diseases society and the infectious diseases society of America. *Clinical Infectious Diseases*, 53(7), 617–630. <https://doi.org/10.1093/cid/cir625>
- Reviono, S. . (K). (2017). *PNEUMONIA: Adakah tempat untuk pemberian antiinflamasi ?*
- Harpolia Cartika, M.Farm., A. (2016). *No Title*.
- Faizah, A. K., & Putra, O. N. (2019). Evaluasi Kualitatif Terapi Antibiotik pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Pendidikan Surabaya Indonesia. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 6(2), 129. <https://doi.org/10.25077/jsfk.6.2.129-133.2019>
- Farida, Y., Trisna, A., & Nur, D. (2017). Study of Antibiotic Use on Pneumonia Patient in Surakarta Referral Hospital. *JPSCR : Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 2(01), 44. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v2i01.5240>
- Ilmiah Kesehatan, J., & Seyawati, A. (2018). *Tata Laksana Kasus Batuk Dan Atau Kesulitan Bernafas : Literature Review. 2008*, 30–52.
- Islam, Z., Qodariyah, S. M., & Nursehah, E. N. E. (2017). Penggunaan Antibiotik Pada Terapi Community Acquired Pneumonia di RSUD Pasar Rebo dan RSUD Tarakan di Jakarta Tahun 2014. *Jurnal Sains Dan Teknologi Farmasi*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/0.4103/0973-1482.148700>
- Kemkes. (2011). Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, 4. [farmalkes.kemkes.go.id](http://farmalkes.kemkes.go.id)
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 53(9), 154–165.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotika Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Maratus Sholihah, Suradi, J. A. (2019). *Akreditasi RISTEKDIKTI Nomor: 2/E/KPT/2015 Tanggal 1 Desember 2015, Terakreditasi A Website:*

- Mohr, K. I. (2016). History of antibiotics research. *Current Topics in Microbiology and Immunology*, 398(2), 237–272. [https://doi.org/10.1007/82\\_2016\\_499](https://doi.org/10.1007/82_2016_499)
- Oktovina, M. N. (2016). Analisa Kualitatif pada Penggunaan Antibiotik. *Fatmawati Hospital Journal*, 1(4), 1–5.
- PDPI. (2014). *PNEUMONIA KOMUNITAS: PEDOMAN DIAGNOSIS & PENATALAKSANAAN DI INDONESIA*.
- Price, S. A. dan L. M. W. (2012). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit* (6th ed.).
- Ringel, E. (2012). *Buku Saku Hitam Kedokteran Paru*.
- Rumende, C. M., Chen, L. K., Karuniawat, A., Bratanata, J., Falasiva, R., Sitorus, T. P., & Susanto, E. C. (2019). Hubungan Antara Ketepatan Pemberian Antibiotik Berdasarkan Alur Gyssens dengan Perbaikan Klinis Pasien pada Pneumonia Komunitas. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 6(2), 71. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v6i2.335>
- Tambunan, T. (2016). Keputusan Klinik Dalam Penggunaan Antibiotik. *Sari Pediatri*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.14238/sp6.1.2004.52-6>
- Tyas, M. W., Suprapti, B., Hardiono, & Widodo, A. D. W. (2013). Analysis of Antibiotic Use in VAP Patients. *Folia Medica Indonesiana*, 49(3), 168–172.
- Warganegara, E. (2017). Pneumonia Nosokomial Nosocomial Pneumonia Health Care-Associated Pneumonia. *Jurnak Kesehatan Unila*, 1(3), 612–618.
- WHO. (2014). *Pneumonia*.

